

**INTERPRETASI TEKNIK VOKAL
PADA KOMPOSISI *LAMENTS FROM AN ASYLUM*
KARYA LISA EUI-YEON KIM**



Oleh:

**Ika Sri Wahyuningsih
NIM. 0310841013**

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2008

**INTERPRETASI TEKNIK VOKAL
PADA KOMPOSISI *LAMENTS FROM AN ASYLUM*
KARYA LISA EUI-YEON KIM**



Oleh:

**Ika Sri Wahyuningsih
NIM. 0310841013**

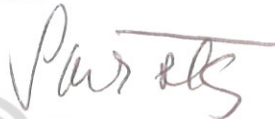
**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2008

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 25 Januari 2008



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua



Dra. Susanti Andari
Pembimbing I/Anggota



Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed.
Penguji Ahli/Anggota



Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus
Penguji/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Frixono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
NIP. 130 909 903

INTI SARI

Perkembangan teknik vokal di abad ke-20 sudah mencapai taraf yang kompleks dan membutuhkan belajar atau interpretasi yang spesifik.

Karya *Laments from an Asylum* juga menggunakan teknik-teknik yang tidak lazim seperti *sprechtimme*, *tremolo*, narasi dan lainnya. Disamping itu, pada komposisi ini terdapat berbagai ragam bentuk penulisan notasi, grafik dan instruksi untuk vokal yang tidak lazim. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah langkah-langkah yang sistematis untuk dapat menafsirkan simbol, notasi dan instruksi tersebut guna kepentingan interpretasi yang lebih akurat.

Tulisan ini merupakan penelitian tentang cara mencari pendekatan teknik vokal pada karya tersebut dengan mencoba berbagai kemungkinan teknik vokal beserta beberapa penafsiran dalam menginterpretasikan karya ini.

Untuk lebih jelasnya akan diterangkan pada bab III.

Kata kunci: musik, kontemporer, pendekatan teknik vokal, interpretasi.



Tuhan memberikan sepadan dengan apa yang telah kita usahakan.



KATA PENGANTAR

Penuh syukur saya ucapkan bagi Allah SWT yang sepenuhnya selalu menemani saya dalam kesenangan dan kesusahan. Karena ijin-Nya pula saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir untuk syarat kelulusan Program Studi S-1 Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan ini adalah hasil saya selama belajar musik vokal mulai dari tingkat menengah sampai tingkat keserjanaan yang secara pribadi saya lebih memilih untuk serius di dunia pertunjukan. Untuk menunjang penulisan, saya lebih banyak mendalami reportoar-reportoar baru yang dibuat oleh komponis masa sekarang (abad ke-20 dan 21).

Ketertarikan saya bermula dari sebuah konser YCMF (Yogyakarta Contemporary Music Festival) yang diadakan rutin setiap tahun. Dalam konser tersebut terdapat satu buah karya yang ditulis oleh seorang komponis wanita muda Lisa Eui-Yeon Kim yang berasal dari Selandia Baru, yang ditulis dalam ansambel campuran (soprano, flut, oboe, bassoon dan perkusi). Saya dipercaya untuk menyanyikan karya tersebut. Selama proses latihan untuk persiapan konser, penulis banyak menemukan sesuatu yang baru khususnya dalam segi teknik bernyanyi kemudian saya tertarik dan menjadikan repertoar tersebut sebagai bahan karya tulis. Dalam proses penulisan tersebut saya hanya bisa berkomunikasi dengan komponis melalui internet.

Berikutnya secara pribadi saya mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kelancaran penulisan tugas akhir dan yang

telah bersedia selalu memberikan informasi-informasi apapun yang berhubungan dengan tema penulisan,. Ungkapan terimakasih saya sampaikan kepada;

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Drs. Andre Indrawan, M.Hum, selaku Ketua Program Studi.
3. Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed selaku penguji Ahli.
4. Pak Royke selaku pembimbing saya yang selalu berusaha untuk dapat meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses penulisan dan yang telah banyak memberikan ilmu musiknya kepada saya terutama musik abad 20-an sampai sekarang.
5. Ibu Susanti Andari yang selama ini selain membimbing saya dalam penulisan, beliau telah menjadi ibu angkat saya selama saya belajar musik di Institusi ini dengan beliau.
6. Bapak Kustaf Yusup, M.Sn selaku Sekretaris Jurusan Musik dan selalu bersedia memberikan informasi pelaksanaan program-program diJurusan musik.
7. Lisa Eui-Yeon Kim, yang dengan senang hati telah mengizinkan saya untuk membedah teknik-teknik baru yang terdapat dalam karyanya.
8. Mas Asmara, terimakasih atas semua bantuan serta pengetahuan dan pengalaman bermusiknya dalam dunia kontemporer yang dipercikkan kepada saya.
9. Bapak Teddy Sutady, selaku bapak angkat saya yang selama ini telah membantu dalam belajar musik dan dalam proses penulisan.
10. Untuk segenap dosen vokal, Bu Endang, Mbak Linda Sitinjak dan Pak Caroko terimakasih atas motifasinya.

11. Untuk teman-temanku yang telah setia membantu dalam proses penulisan baik spirit dan moral, mas Dimas, mas Kenthir, mas Gatot Dinar, Herti Simbolon, Avi (sang Counter Tenor kampus) terimakasih atas gaun dan desain-desain gaunnya, untuk semua teman-teman vokal, mas Erie Pastoer serta teman-teman angkatan 2003 dan angkatan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas spirit kalian.
12. Semua karyawan Jurusan Musik, Pak Jumadi, Mas Budi kantin, Pak Wariso, Mas Kahar terimakasih untuk kesabarannya dan kerja tekunnya untuk membantu administrasi selama saya kuliah.
- Tulisan ini masih sangat belum sempurna, oleh karena itu saya selalu mengharapkan saran, kritik dan masukan dari pembaca.



Yogyakarta, Februari 2008

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| INTISARI..... | iii |
| MOTTO..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR NOTASI..... | vii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 2 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 3 |
| F. Landasan Teori..... | 4 |
| G. Metode Penelitian..... | 5 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 5 |
| BAB II. PERKEMBANGAN MUSIK VOKAL ABAD KE-20..... | 7 |
| A. <i>Sprechstimme</i> pada awal abad ke-20..... | 7 |
| B. Musik vokal tahun 1950-an..... | 8 |
| C. Pergeseran paradigma musik vokal tahun 60-an..... | 10 |
| D. Bentuk Eksplorasi Musik Vokal Diabad ke-21..... | 12 |

BAB III. INTERPRETASI TEKNIK VOKAL PADA KOMPOSISI

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <i>LAMENTS FROM AN ASYLUM</i> KARYA LISA EUI-YEON KIM..... | 16 |
| A. Bagian I [<i>Room</i>]..... | 16 |
| 1. <i>Hissing Sound</i> | 16 |
| 2. <i>Whisper Speech</i> | 17 |
| 3. Tremolo (r ^{^^^^^^})..... | 18 |
| 4. <i>Dark, Creepy Speech-Like</i> | 19 |
| 5. <i>Whisper</i> | 20 |
| 6. (<i>s s s s</i>)..... | 21 |
| 7. <i>Nasal, Hysterical</i> | 22 |
| 8. <i>Gliss; Smiliar to a Laughter</i> | 23 |
| 9. <i>Spoken</i> | 24 |
| 10. <i>Slide</i> | 25 |
| 11. <i>Wobble gliss ad lib</i> | 26 |
| 12. <i>Gradually ad. vib</i> | 27 |
| 13. <i>Tremolo</i> | 28 |
| 14. <i>Hurshed Sigh</i> | 29 |
| B. Bagian II [<i>Penelope</i>]..... | 31 |
| 1. <i>Speech-like/staccato</i> | 30 |
| 2. <i>Throat Tremolo (tremolo tenggorokan)</i> | 31 |
| 3. <i>Almost Singing, But Allow The Voice To Remain Indefinate, Somewhat Like The Harmonic Of String Instrument</i> | 32 |
| 4. <i>Melodization of speech bordering chanting, ad lib</i> | 33 |
| 5. <i>Sing in indicated register voiced, but breathly</i> | 34 |

| | |
|-----------------------------------------------------------|----|
| 6. <i>Half Speak the Text</i> | 36 |
| 7. <i>Nasal spoken</i> | 37 |
| 8. <i>Freely but not too slow</i> | 37 |
| 9. <i>Speech-like/creepy voice</i> | 38 |
| 10. <i>ssss^{^^^}</i> | 39 |
| 11. <i>fff</i> | 40 |
| C. Bagian 3 [<i>Eye</i>]..... | 40 |
| 1. <i>Vib Around E and Gradually Return to E</i> | 40 |
| 2. <i>Line Symbol</i> | 42 |
| 3. <i>Force sound from throat</i> | 43 |
| 4. <i>Freely</i> | 44 |
| D. Bagian 4 [<i>Jailer</i>]..... | 45 |
| 1. <i>Funny spoken</i> | 45 |
| 2. <i>Recitation : dark/jealousy/whispery voice</i> | 46 |
| BAB IV. PENUTUP..... | 49 |
| A. Kesimpulan..... | 49 |
| B. Saran..... | 50 |
| Daftar Pustaka..... | 51 |
| Lampiran..... | 52 |

DAFTAR NOTASI

BAB II

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Notasi 1. Sprechstimme dalam karya Pierrot Lunaire karya Schönberg..... | 8 |
| Notasi. 2. Each Afternoon in Granada karya George Crumb..... | 9 |
| Notasi. 3. Haiku yang mengeksplorasi kemungkinan timbre karya Murray Schafer | 10 |

BAB III

| | |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Notasi 4. Hissing Sound (birama 25)..... | 16 |
| Notasi 5. Whispered Speech..... | 17 |
| Notasi 6. Tremolo..... | 18 |
| Notasi 7. dark, creepy speech-like bir. 29 (atas) dan bir. 56 (bawah)..... | 19 |
| Notasi 8. Wishper..... | 20 |
| Notasi 9. (sssss)..... | 21 |
| Notasi 10. Nasal, hysterical..... | 22 |
| Notasi 11. Gliss; smiliar to a laughter..... | 23 |
| Notasi 12. Spoken..... | 24 |
| Notasi 13. Slide..... | 25 |
| Notasi 14. Wobble gliss ad lib..... | 27 |
| Notasi 15. Gradually ad vib..... | 28 |
| Notasi 16. Tremolo..... | 29 |
| Notasi 17. Hurshed sigh..... | 30 |
| Notasi 18. Speech-like/staccato..... | 31 |
| Notasi 19. Throat tremolo..... | 32 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Notasi 20. Almost singing but allow the voice to remain indifinate some what like the harmonic of string instrument..... | 33 |
| Notasi 21. Melodization of speech bordering chanting ad lib..... | 34 |
| Notasi 22. Sing indicated register voiced but breathly..... | 35 |
| Notasi 23. Half speak the text..... | 37 |
| Notasi 24. Nasel spoken..... | 37 |
| Notasi 25. Freely but not to slow..... | 38 |
| Notasi 26. Speech-like/creepy voice..... | 39 |
| Notasi 27. Tremolo ssss ^{^~~~~~} | 39 |
| Notasi 28. fff..... | 40 |
| Notasi 29. Vib around E and gradually return to E..... | 41 |
| Notasi 30. Line symbol..... | 43 |
| Notasi 31. Force sound from throat bir.20 dan 61..... | 44 |
| Notasi 32. Freely..... | 45 |
| Notasi 33. Funny spoken..... | 46 |
| Notasi 34. Recitation; dark/ jealousy/ whisper voice..... | 47 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Musik-musik dari abad ke-20 mulai menggunakan teknik dan ide musikal yang sangat kompleks dan bervariasi. Dalam periode tersebut hampir sebagian besar komponis jaman itu mencoba mencari celah untuk menemukan sesuatu yang baru dalam musik, sehingga hal ini sangat berpengaruh pada nilai estetika musik jaman itu¹.

Sampai pada tahun 60-70an ideologi eksperimental dan *avant garde* sangat mendominasi. Gaya tersebut mempunyai orientasi dalam penciptaan berdasarkan penemuan kreativitas terbaru yang belum ada pada karya-karya sebelumnya. Jika ditelusuri lebih lanjut, pada periode inilah penemuan dan inovasi teknik komposisi, dan teknik permainan instrumen juga vokal menjadi lebih kaya².

Dalam perkembangan musik vokal abad ke-20 setelah tahun 50an, mulai banyak digunakan teknik yang tidak lazim (*unconventional*). Teknik-teknik tersebut dapat disimpulkan menjadi:

1. Eksplorasi timbre
2. Perluasan struktur ritme dan gaya menyanyi (termasuk seperti orang berbicara)
3. Pemakaian *onomatopoetic* dalam pengucapan³

¹ Joseph Kerman. 1972, 1976. *Listen second edition*. United States of America. 444 Park Avenue South New York, New York 10016. Hal. 297.

² Paul Cooper, *Dimention of Sight Singing An Anthology*, Longman. 1981. Hal 224.

³ R. Murray Schafer, *When Word Sing*, Universal Edition. 1970. Hal. 11.

Pada kesimpulan kedua diatas, *Bel canto* dan *Sprechstimme* dipakai secara bersamaan dalam sebuah komposisi.

Ekperimen teknik vokal akhir abad ke-20 sampai awal abad ke-21 masih belum banyak dikenal dan diminati oleh para *performer* khususnya di Indonesia.

Gejala tersebut paling tidak disebabkan oleh 3 hal sebagai berikut:

1. Secara auditif musik jenis ini cenderung sulit dicerna khususnya bagi orang awam yang tingkat apresiasi musiknya rendah.
2. Dari segi repertoar masih belum banyak dijumpai di Indonesia, sehingga notasi-notasi baru musik vokal tidak banyak dikenal.
3. Repertoar musik kontemporer tidak masuk dalam silabus, sehingga secara formal mahasiswa mayor vokal tidak mengenal musik jenis ini (kasus di ISI Yogyakarta).

Laments from an Asylum karya Lisa Eui-Yeon Kim ini unik, karena terdapat eksplorasi teknik vokal yang cukup kompleks dan banyak terdapat teknik-teknik dari abad ke-20 seperti *sprechstimme*, *whisper speech*, *tremolo*, *reciter* dan lain sebagainya, oleh karena itu sangat menarik untuk dikaji sebagai bahan penulisan skripsi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mencari pendekatan teknik vokal pada *Laments from an Asylum* karya Lisa Eui-Yeon Kim?
2. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk menginterpretasikan karya tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Menyusun hasil dari cara pencarian pendekatan teknik vokal pada *Laments from an Asylum* karya Lisa Eui-Yeon Kim menjadi bahan kajian penulisan.
2. Mendiskripsikan langkah-langkah dilakukan untuk menginterpretasikan karya tersebut, kedalam bentuk penjelasan teknik-teknik vokal.

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan rujukan untuk para performer khususnya dalam musik vokal agar dapat mencapai estetika musik yang ideal sesuai kehendak zamannya.
2. Memahami lebih lanjut perkembangan, eksplorasi serta penerapan teknik vokal yang digunakan pada musik abad ke-20 khususnya setelah tahun 50an.

E. Tinjauan Pustaka

R. Murray Schafer, *When Word Sing*, Universal Edition. 1970. Buku ini memuat tentang suara manusia yang bisa didengar-audible human voice. Suara yang bekerja seperti suara instrumen. Suara manusia bernyanyi (*singing*), berdeklamasi (*reciting*), melagukan (*intoning*), terkadang sebagian dengan cara yang tak lazim, tetapi selalu berada dalam kelincahan dan cara tegas.

Paul Cooper, *Dimension of Sight Singing An Anthology*, Longman. 1981. Buku ini memuat tentang proporsi teknik baru yang berbentuk latihan-latihan untuk mendukung pencapaian teknik vokal abad ke-20 yang sempurna. Beberapa contoh partitur dari komponis-komponis yang memuat tentang eksplorasi musik vokal pada

jaman itu seperti, George Cramb (b.1928), Ross Lee Finney (b.1906) dan Luigi Dallapiccola (1901-1976).

Stefan Kostka, *Material and Techniques of Twentieth-Century Music*, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey 07632. 1990. Memaparkan secara detail tentang materi dan teknik musik abad ke-20 secara kronologis, yaitu mulai perkembangan sistem harmoni, pengembangan pola ritme, struktur dan bentuk, beberapa pengaruh gaya musik non-Barat, *non-serial atonality*, serialisme serta penggunaan medium baru termasuk eksplorasi timbre dan tekstur elektro akustik.

F. Landasan Teori

Penulisan ini menggunakan landasan teori sebagai berikut:

Teori Stefan Kostka, tentang sebuah metode dimana antara berbicara dan bernyanyi. Disini penyanyi melakukan beberapa vokal “noise” seperti bunyi ngorok (*grunt*), teriakan (*shout*), dan juga *multiphonics*. Hal ini dimaksudkan supaya musik vokal tidak hanya mempresentasikan teks saja, namun agar sejajar dengan musik instrumental.⁴

R. Murray, membaca kemungkinan-kemungkinan perluasan vokal seperti, *Melisma, Tone Experiment, Onomatopoeia, Sound Poem* yang diterapkan pada komposisi vokal baik solo maupun *mixed choir*.⁵

⁴ Stefan Kostka, *Material and Techniques of Twentieth-Century Music*, New Jersey. 1990.

⁵ R. Murray Schafer, *When word sing*, Universal Edition. 1970.

G. Metode Penelitian

Dari sisi sudut keilmuan dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis musikologi dan pendekatan studi kepustakaan/literatur.

Penulis mendalami karya tersebut dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Studi lapangan, yaitu mencoba kemungkinan-kemungkinan teknik *non-bel canto* yang terdapat pada karya *Laments from an Asylum* sebagai pendekatan awal.
- 2) Analisis data, yaitu dengan memberi catatan kemungkinan-kemungkinan yang pernah dicapai ketika latihan/ mencoba menyanyikan. Terutama dalam hal pencapaian teknik tersebut.
- 3) Pengolahan data, memberi catatan khusus dengan memastikan teknik yang sesuai dengan yang dimaksud dalam karya tersebut.
- 4) Kesimpulan, mengerucutkan problem dasar yang muncul, serta menyatukan hasil tersebut menjadi semacam saran teknik yang diterjemahkan kedalam kerangka verbal disertai contoh-contoh kasus (score).

H. Sistematika Penulisan

Dari sisi sudut keilmuan dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis musikologi dan pendekatan studi kepustakaan/literatur.

Sistematika penulisan ini terdiri dari empat bab yaitu:

BAB I adalah Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II adalah landasan teori yang berisi pembahasan teknik vokal secara kronologis.

Bab III adalah metode penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

